

## Pemerintah Gelontorkan Rp110 T untuk Bantuan Sosial Korona 2021

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menekankan kembali bahwa pemerintah akan melanjutkan program bantuan sosial (bansos) di tahun 2021. Di mana, total anggarannya lebih dari Rp110 triliun.

"Tahun 2021 ini penyediaan bantuan sosial akan terus kita lanjutkan. Dan di dalam APBN 2021 telah kita siapkan anggaran, ini anggarannya, sebesar Rp110 triliun untuk seluruh penerima dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote," kata Presiden Jokowi saat peluncuran bantuan tunai se-Indonesia di Istana Negara, Senin (4/1).

Seperti diketahui, pada tahun 2020 lalu, salah satu program andalan pemerintah mengatasi dampak pandemi Covid-19 adalah dengan meluncurkan berbagai macam program bantuan sosial (bansos). Jokowi menyebut program bansos ini juga masih dalam rangka mengatasi dampak pandemi Covid-19

di tahun 2021.

"Dalam rangka membantu masyarakat mengatasi dampak pandemi Covid-19. Artinya, bantuan ini kita mulai hari ini disalurkan kepada 34 provinsi," ungkapnya.

Pada kesempatan tersebut Jokowi meluncurkan tiga jenis bantuan tunai. Di antaranya program keluarga harapan (PKH), program sembako, dan bantuan sosial tunai (BST).

"Bantuan tunai ini di tahun 2021 akan diberikan kepada masyarakat dalam beberapa tahapan. Jadi, yang PKH ini dalam empat tahap melalui Himbara, bank-bank milik negara. Kemudian, yang program sembako akan disalurkan dari Januari nanti sampai bulan Desember 2021. Nilainya tadi sudah disampaikan oleh Bu Menteri sosial 200 ribu per KK per bulan," jelasnya. "Kemudian, bantuan sosial tunai diberikan selama empat bulan, Januari, Februari, Maret, April. Dan nilainya Rp300 ribu per bulan per KK. Ini sudah jelas semuanya," lanjutnya. ● han

## KPK Lelang Barang Rampasan Milik Terpidana Nazaruddin, Ada Rumah Belasan Miliar Rupiah

JAKARTA (IM) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melelang barang rampasan milik terpidana kasus korupsi proyek wisma atlet, Muhammad Nazaruddin. Lelang dilakukan sebagai upaya memberikan pemasukan kepada negara melalui pemulihan aset dari hasil tindak pidana korupsi.

Lelang dilakukan tanpa kehadiran peserta lelang, tapi dengan menggunakan Aplikasi Lelang Internet dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta III.

"Adapun lelang eksekusi barang rampasan ini berdasarkan Putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 159/Pid.Sus/TPK/2015/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Juni 2016 atas nama Terpidana Muhammad Nazaruddin," ujar Plt Juru KPK Ali Fikri dalam keterangan tertulisnya, Senin (4/1).

Objek yang akan dilelang antara lain, 1 (satu) bidang tanah dan bangunan dengan alamat Jalan Abdulah Syafiq No. 19 RT/004 RW 01 Kelurahan Manggarai Selatan Kecamatan Tebet Jakarta Selatan, tercatat sesuai SHM No. 1190/Manggarai Luas 187M2 dan SHM

No. 1191/Manggarai Luas 123M2 dengan harga limit Rp14.349.705.000,00 (empat belas milyar tiga ratus empat puluh sembilan juta tujuh ratus lima ribu rupiah) dan uang jaminan Rp3.000.000.000,00 (tiga milyar rupiah).

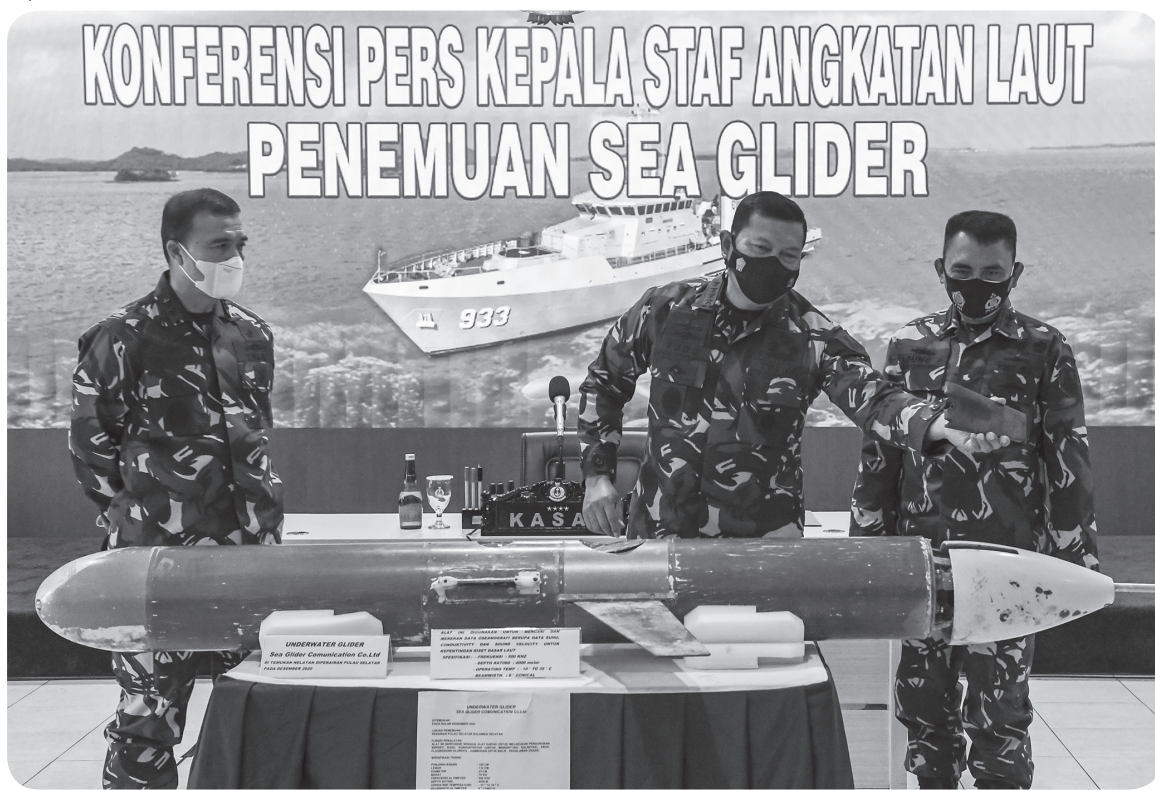
Lalu, 1 (satu) bidang aset berupa tanah dan bangunan dengan Hak Milik Nomor 2551 seluas 120 m2 yang terletak di Komplek Kejaksaan Agung Blok J No. 9 Pasar Minggu Selatan dengan harga limit Rp2.066.546.000,00 (dua milyar enam puluh enam juta lima ratus empat puluh enam ribu rupiah) dan uang jaminan Rp415.000.000,00 (empat ratus lima belas juta rupiah).

Kemudian sebidang tanah dan bangunan dengan alamat Jalan Samali Ujung Komplek LAN Blok D No. 23 RT/010/04 Kelurahan Pejaten Barat Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. (BB No. 1023), tercatat sesuai SHM No. 3020/Pejaten Barat Luas 127M2 dengan harga limit Rp1.908.908.000,00 (satu milyar sembilan ratus delapan juta sembilan ratus delapan ribu rupiah) dan uang jaminan Rp400.000.000,00 (empat ratus juta rupiah).

Untuk pelaksanaan lelang dilakukan penawaran dengan closed bidding pada hari Selasa (26/1). Batas akhir penawaran pada pukul 13.00 WIB. Penerimaan pemenang pun setelah batas akhir penawaran. ● han

# 2 | Polhukam

IDN/ANTARA



## KSAL UNGKAP TEMUAN SEA GLIDER

Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL) Laksamana TNI Yudo Margono (tengah) didampingi Kepala Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI AL (Pushidrosal) Laksamana Muda TNI Agung Prasetyawan (kanan), dan Asintel KSAL Laksamana Muda TNI, Angkasa Dipua (kiri) menjelaskan tentang penemuan alat berupa 'Sea Glider' saat konferensi pers di Pushidrosal, Ancol, Jakarta, Senin (4/1). KSAL menjelaskan bahwa 'Sea Glider' yang ditemukan oleh nelayan di Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan tersebut berupa alat yang berfungsi untuk mengecek kedalaman laut dan mencari informasi di bawah laut itu akan diteliti lebih lanjut.

## Komnas HAM Kembali Minta Keterangan dari Polisi soal Penembakan 6 Laskar FPI

Setelah memeriksa Kapolda Metro Jaya Irjen Polisi M Fadil Imran, kini Komnas HAM kembali meminta keterangan dari kepolisian terkait kasus penembakan Laskar FPI di Tol Jakarta - Cikampek.

JAKARTA (IM) - Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) kembali meminta keterangan tambahan dari pihak kepolisian terkait kasus penembakan enam laskar Front Pembela Isla (FPI) di Tol Jakarta-Cikampek pada Desember lalu.

Ketua Tim Penyelidikan

M. Choirul Anam menuturkan, pemeriksaan tersebut dilakukan guna melengkapi proses penyelidikan untuk mengungkap peristiwa tersebut.

"Pendalaman ini penting guna memperjelas beberapa keterangan yang sebelumnya diberikan dan menambah keterangan yang belum diberikan dalam permintaan keterangan sebelumnya," kata Anam dalam keterangan resminya, Senin (4/1).

Dalam pemeriksaan ini,

Anam tidak menjelaskan secara rinci materi apa yang akan didalami terkait bentrokan tersebut. Begitu pula terkait siapa saja yang dimintai keterangan tersebut.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, saat ini permintaan keterangan tersebut tengah berlangsung di Kantor Komnas Ham dan belum selesai.

Sebagai informasi, bentrokan FPI dan polisi terjadi pada Senin 7 Desember 2020, dini hari lalu di KM 50 Tol Jakarta-Cikampek. Akibatnya sebanyak enam anggota laskar FPI tewas ditembak.

Berdasarkan rekonstruksi yang dilakukan pihak kepolisian pada Senin 14 Desember 2020, dini hari lalu, digambarkan bahwa anggota laskar FPI melakukan penembakan dan melakukan penembakan. Namun, menurut polisi rekonstruksi tersebut belum final.

Disisi lain, ada perbedaan keterangan antara polisi dan pihak FPI dalam kejadian tersebut. FPI sebelumnya membantah anggota laskar menyerang dan menembak polisi terlebih dahulu.

Komnas HAM sebelumnya sudah memeriksa Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Muhammad Fadil Imran terkait insiden tewasnya enam anggota FPI di Kilometer 50 jalan tol Jakarta-Cikampek.

Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik mengatakan, hasil pemeriksaan akan melengkapi data penyelidikan Komnas HAM. Ahmad Taufik juga menjamin bahwa investigasi akan dilakukan secara independen dan terbuka.

Kapolda Metro Jaya Inspektur Jenderal Polisi M Fadil Imran memenuhi panggilan Komnas HAM untuk memberikan keterangan tentang insiden tewasnya 6 anggota FPI di jalan tol Jakarta-Cikampek.

Kapolda mendampingi kantor Komnas HAM di jalan Latuharhari, Menteng, Jakarta Pusat, sekitar pukul 12:30 WIB, Senin (14/12) tahun lalu.

Pemeriksaan sejumlah pihak termasuk Kapolda Metro Jaya, menjadi bagian penyelidikan dalam insiden tewasnya 6 anggota FPI.

Komnas HAM juga sudah mengumpulkan data dari sejumlah saksi di sekitar lokasi insiden. ● han

## Saksi Kasus Suap Ekspor Benur Lobster Meninggal Dunia

JAKARTA (IM) - Salah seorang saksi dalam kasus suap perizinan tambak, usaha, dan/atau pengelolaan perikanan atau komoditas perairan sejenis lainnya tahun 2020 alias suap ekspor benur lobster meninggal dunia. Saksi bernama Deden Deni merupakan pengendali PT Aero Citra Kargo.

"Informasi yang kami terima yang bersangkutan meninggal sekitar tanggal 31 Desember yang lalu," ujar Plt Juru bicara KPK Ali Fikri saat dikonfirmasi, Seni (4/1).

Deden pernah diperiksa sebagai saksi untuk tersangka mantan Menteri KKP Edhy Prabowo pada 7 Desember 2020. Saat itu, tim penyidik mengkonfirmasi mengenai aktivitas PT Aero Citra Kargo (ACK) dalam pengajuan izin ekspor benur lobster di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Diketahui, PT Aero Citra Kargo (ACK) merupakan satu-satunya perusahaan kargo yang mendapatkan izin untuk mengangkut benur ke luar negeri. PT ACK memasang tarif pengangkutan Rp 1.800 per ekor.

Uang yang masuk ke rekening PT ACK itu selanjutnya ditarik ke rekening pemegang PT ACK, yaitu Ahmad Bahtiar dan Amri senilai total Rp9,8 miliar. Selanjutnya pada 5 November 2020, Ahmad Bahtiar mentransfer ke rekening staf istri Edhy bernama Ainul sebesar Rp3,4 miliar yang diperuntukkan bagi keperluan Edhy, istri-nya Iis Rosyati Dewi, Safri, dan Andreau.

Antara lain dipergunakan untuk belanja barang mewah ini ada kerjasama dengan Kementerian/Lembaga terkait. Nanti kalau tidak ada berarti legal di wilayah kita tapi kalau dia mengoperasikannya di perairan internasional. Nah ini kita enggak mengklaim," ucapnya.

"Dia bisa juga berurusan iya pak kita luncurkan di laut bebas tapim ternyata kita hilang kendali sehingga tidak terkendali dan kemudian larut mengikuti arus sampai ditemukan nelayan tersebut," katanya melanjutkan.

Yudo memaparkan, di dalam sea glider bisanya turut dipasangkan GPS. Nantinya, hal yang akan didalami oleh TNI AL adalah di mana saja alat itu disebar dan, akan mengarah ke wilayah mana saja.

"Jadi, alat ini ada GPS-nya, nah nanti akan kita cek, karena belum kita bongkar tadi. Mudah-mudahan nanti bisa kita

oleh Edhy dan istri-nya di Honolulu, AS pada 21 sampai dengan 23 November 2020 sejumlah sekitar Rp750 juta di antaranya berupa jam tangan Rolex, tas Tumi dan LV, dan baju Old Navy.

Selain itu, sekitar Mei 2020, Edhy juga diduga menerima 100 ribu dolar AS dari Suharjo melalui Safri dan Amiril.

KPK menegaskan menghentikan perkara tersangka Edhy Prabowo terkait suap benur. "Namun demikian proses penyidikan perkara tersangka Edhy dkk tidak terganggu, sejauh ini masih berjalan dan tentu masih banyak saksi dan alat bukti lain yang memperkuat pembuktian rangkaian perbuatan dugaan korupsi para tersangka tersebut," kata Ali. ● han

## SOAL PENEMUAN "DRONE LAUT"

## KSAL: Kita Waspada, Berarti Ada Kapal yang Mengendalikan

JAKARTA (IM) - Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL) Laksamana TNI Yudo Margono memastikan TNI AL akan terus waspada pasca ditemukannya sea glider di perairan Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Sea glider tersebut awalnya disebut sebagai drone.

"Tentunya yang kita waspadai patut dan harus waspada dengan adanya alat-alat ini, berarti ada yang mengendalikan dan ada yang kapal mengendalikan," tuturnya saat konferensi pers, Senin (4/1).

Sea glider adalah alat yang dapat dikontrol dengan dua metode, baik itu dikontrol secara otomatis atau pun manual. Nantinya, pihaknya akan mengecek terlebih dulu sea glider tersebut kepunyaan siapa.

"Kapal ini akan kita cek apakah dalam mengoperasikan

trek. Point pertamanya di mana saja, terus arahnya ke mana saja. Tentunya nanti bisa kita cek untuk itu. Karena mohon maaf belum kita bongkar ini jadi ini masih utuh," ujarnya.

Dia menjelaskan, ada beragam dugaan soal awal mula kedatangan sea glider ini. Pertama, dia berasal dari Laut Jawa dan kedua dari arah utara yang kemudian terkenas arus barat dan masuk Laut Kepulauan Indonesia (ALKI).

"Sekarang ini kan musim barat. Bisa jadi dari Laut Jawa bisa sampai Selayar mengikuti arus tadi. Selat Selayar kan ada arusnya yang arusnya sangat kuat. Bisa jadi dari Utara melalui ALKI kemudian kena arus barat menuju ke Selayar. Karena kalau melihat ini kelihatannya sudah lama juga barangnya di laut, kalau lihat fisik warnanya," katanya. ● han



## PENDISTRIBUSIAN VAKSIN COVID-19 KE INDONESIA TIMUR

Petugas Kepolisian berjaga di depan truk pembawa Vaksin Sinovac COVID-19 saat berada di Terminal Cargo Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Senin (4/1). Pemerintah melalui PT Biofarma mendistribusikan 41 koli coolbox Vaksin Sinovac ke lima belas provinsi di Indonesia Timur dan Medan lewat jalur udara yang akan tiba pada Selasa (5/1) pagi.

## Emak-emak Hancurkan Tempat Judi di Medan

MEDAN (IM) - Sekelompok emak-emak geruduk sarang perjudian yang disebut berlokasi di Kelurahan Mabar, kecamatan Medan Deli, Medan, Sumatera Utara. Dalam video amatir yang viral di Instagram, terlihat ada sejumlah emak-emak mendatangi lokasi perjudian dan merusak berbagai mesin game judi. Menurut mereka, tempat judi tersebut sangat meresahkan masyarakat.

"Sekelompok emak-emak mengeruduk tempat perjudian dan menghancurkan beberapa alat permainan perjudian. Lokasi: Mabar, Medan," tulis akun Instagram @nenk\_update dalam keterangan di video, dikutip Senin (4/1).

Tampak dalam video itu emak-emak penuh emosi mendobrak pintu ruko yang dijadikan tempat judi, lalu menghancurkan alat judi menggunakan kayu, dan menggotong mesin-mesin tersebut hingga berserakan di jalanan.

"Hancurkan rumah tangga orang gara-gara ini, hancurkan... buang saja ke luar," teriak emak-emak tersebut.

Tampak pula anak-anak yang ikut menyaksikan aksi para emak-emak itu. Juga terlihat beberapa laki-laki di lokasi judi yang diam tak berkutik. Sontak saja video ini viral dan dibanjiri ratusan komentar netizen.

"The power of emak-emak, duit bukannya kasih istri malah buat judi," tulis akun @tikka-tikka.

"Hidup emak-emak, respect ya," tulis akun Instagram @vannyrachma.

"Yanggera kami ini di Medan, Mabar," tulis akun @novasusantysinaga. ● mei

**PENGUMUMAN**

Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Gemilang Karya Cipta Nusantara berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp1.000.000.000,- turun menjadi Rp500.000.000,-. Modal yang Telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp500.000.000,- turun menjadi Rp130.000.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditagaskan kembali oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Desember 2020 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 30 Desember 2020.

Jakarta, 5 Januari 2021  
PT Gemilang Karya Cipta Nusantara  
Direksi

**PENGUMUMAN**

Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Gemilang Karya Cipta Nusantara berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp8.000.000.000,- turun menjadi Rp500.000.000,-. Modal yang Telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp2.000.000.000,- turun menjadi Rp12.500.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditagaskan kembali oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Desember 2020 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 30 Desember 2020.

Jakarta, 5 Januari 2021  
PT Gemilang Karya Cipta Nusantara  
Direksi

**PENGUMUMAN**

Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Ganthari Mas Makmur berkedudukan di Kabupaten Tangerang ("Perseroan"), telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp8.000.000.000,- turun menjadi Rp500.000.000,-. Modal yang Telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp2.000.000.000,- turun menjadi Rp12.500.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditagaskan kembali oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Desember 2020 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 30 Desember 2020.

Tangerang, 5 Januari 2021  
PT Ganthari Mas Makmur  
Direksi

**PENGUMUMAN**

Dengan ini diberitahukan bahwa berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT. KEMAKMURAN PERTIWI TAMBANG ("Perseroan") tertanggal 16 Desember 2020 yang telah dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 23 Desember 2020 No. 186, yang dibuat dihadapan Jimmy Tanai, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, telah disetujui peningkatan modal dasar dan modal setor yang berasal dari konversi hutang Perseroan kepada PT Harita Jayaraya sebesar Rp579.000.000.000,- (lima ratus tujuh puluh sembilan milyar Rupiah) dikonversi menjadi setoran saham sebanyak 5.790.000 (lima juta tujuh ratus sembilan puluh ribu) saham.

Demikian pemberitahuan ini dibuat guna memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1999 tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu Yang Dapat Dikompensasikan Sebagai Setoran Saham.

5 Januari 2021  
Direksi  
PT KEMAKMURAN PERTIWI TAMBANG

**POWER AUCTION**

PT. POWER ASTINDO SELARAS melalui Pejabat Lelang Kelas II wilayah DKI Jakarta akan melaksanakan Lelang Non Eklektik Sukuena atas barang bergerak berupa RATUSAN UNIT MOBIL & RATUSAN UNIT MOTOR yang terdiri dari berbagai merk dan tipe, pada:

OPEN HOUSE			LELANG		
HARI	TANGGAL	WAKTU	HARI	TANGGAL	WAKTU
SABTU - MINGGU	09 - 10 JANUARI 2021	09.00 - 17.00 WIB	SENIN	11 JANUARI 2021	14.00 s/d Selesai
SABTU - MINGGU	16 - 17 JANUARI 2021	09.00 - 17.00 WIB	SENIN	18 JANUARI 2021	14.00 s/d Selesai
RABU - KAMIS	27 - 28 JANUARI 2021	09.00 - 17.00 WIB	JUMAT	29 JANUARI 2021	14.00 s/d Selesai

**LOKASI**  
Jl. RC. Veteran No.3, Bintaro, Pesanggrahan - Jakarta Selatan

**SYARAT & KETENTUAN LELANG :**

- Pemilih LELANG MOBIL & MOTOR diwajibkan menyetorkan uang jaminan sebesar: Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) untuk 1 NPL MOBIL dan Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) untuk 1 NPL MOTOR
- Kondisi kendaraan yang akan dilelang adalah sebagaimana adanya ("as is")
- Uang jaminan dan pelunasan disetorkan ke rekening a/n PT. Power Astindo Selaras A/C no. 971099971 di BCA cab. Kwi Carangi, Jakarta Pusat
- Apabila Pelunasan tidak terpenuhi dalam jangka waktu 5 (LIMA) hari setelah lelang, maka pemenang lelang dinyatakan wanprestasi dan uang jaminan akan hangus
- Informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT. Power Astindo Selaras, tel: 0857 7606 6668 (Taufik) atau melalui email: yudi.darmawan@power-auction.co.id

Jakarta, 5 Januari 2021  
PANITA LELANG